

# Peningkatan Keterampilan Guru SMK Islamiyah Adiwerna Tegal Dalam Pembuatan E-Learning Berbasis Edmodo

**Ginanjar Wiro Sasmito<sup>1</sup>, Oman Somantri<sup>\*2</sup>, Dega Surono Wibowo<sup>3</sup>, Taufiq Abidin<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Teknik Informatika, Politeknik Harapan Bersama

e-mail: <sup>1</sup>anjar.dosen@gmail.com, <sup>\*2</sup>oman\_mantri@yahoo.com, <sup>3</sup>dega.wibowo@gmail.com

<sup>4</sup>n3k4ther.otr@gmail.com

## **Abstrak**

*Berdasarkan analisis situasi dan analisis data pada SMK Islamiyah Adiwerna serta hasil survey awal terhadap infrastruktur ICT dan sistem pembelajaran yang berlangsung di SMK Islamiyah Adiwerna maka dapat disimpulkan bahwa Guru pada SMK Islamiyah Adiwerna layak untuk mendapatkan Pelatihan Internet Learning. Solkusi yang dimabil berdasarkan kesepakatan antara Tim Pelaksana PKM dan mitra adlah dengan membuat sebuah pelatihan. Pelatihan peningkatan keterampilan Guru dalam membuat E-learning diberikan dengan harapan dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi. Metode yang digunakan pada pelatihan ini adalah konsep learning by doing, artinya setiap materi yang disampaikan akan langsung diparktekan oleh seluruh peserta pelatihan. Dari hasil kegiatan pelatihan yang diberikan, Guru SMK Islamiyah Adiwerna mempunyai luaran yaitu account e-learning Edmodo yang nantinya akan diimplementasikan pada saat proses pembelajaran di kelas.*

**Kata kunci**—*e-learning, Edmodo, peningkatan keterampilan Guru, pelatihan*

## 1. PENDAHULUAN

*E-learning* merupakan suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media internet, intranet atau media jaringan komputer lain [1]. *E-learning* adalah sistem pendidikan yang menggunakan aplikasi elektronik untuk mendukung belajar mengajar dengan media internet, jaringan komputer maupun komputer *stand-alone* [2]. Kelebihan dari *e-learning* adalah sebagai berikut: (1) Dapat diakses kapanpun dan dimanapun oleh siswa; (2) Apabila siswa memerlukan tambahan infomasi yang berkaitan dengan bahan yang dipelajarinya, siswa dapat langsung melakukan pencarian informasi tambahan lebih mudah dan cepat; (3) Menuntut siswa lebih proaktif mengikuti pembelajaran; (4) Siswa dapat berinteraksi langsung dengan Guru tanpa menunggu pertemuan tatap muka di kelas.

Manfaat pembelajaran internet terdiri atas 4 hal [3], yaitu: (1) Meningkatkan kadar interaksi pembelajaran antara peserta didik dengan guru atau instruktur (*enhance interactivity*); (2) Memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran dari mana dan kapan saja (*time and place flexibility*); (3) Menjangkau peserta didik dalam cakupan yang luas (*potential to reach a global audience*); (4) Mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran (*easy updating of content as well as archivable capabilities*); (5) Tersedianya sumber pembelajaran yang tak terbatas.

SMK Islamiyah Adiwerna merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan swasta yang bernaung dibawah yayasan Gerakan Usaha Pembaharuan Pendidikan Islam (GUPPI) . Luas lahan SMK Islamiyah Adiwerna ± 5000 m<sup>2</sup>, dengan lokasi yang strategis membuat Sekolah ini banyak diminati siswa lulusan Sekolah Menengah Pertama. Sekolah vokasi ini yang terletak di Jalan. Singkil No. 234 Adiwerna Kabupaten Tegal tersebut memiliki 3 program studi yakni Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Sepeda Motor serta

Teknik Komputer dan Jaringan. Jumlah siswa aktif di SMK Islamiyah ± 1028 siswa dengan jumlah guru ± 44 orang dan karyawan ± orang. Sekolah yang telah mendapatkan ISO 9001: 2008 dan telah membuka kelas Yamaha ini memiliki beberapa fasilitas yang menunjang, diantaranya : ruang kelas berjumlah 28, laboratorium komputer, laboratorium mesin otomotif, perpustakaan, UKS, masjid dan BKK. Selain itu SMK Islamiyah Adiwerna juga telah memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler bagi siswanya, antara lain : Karate, Pramuka, Basket, Futsal, Musik dan lain sebagainya.

Sekolah menengah kejuruan ini juga telah menerapkan konsep ICT dalam menjalankan fungsinya sebagai penyelenggaraan pendidikan, diantaranya : absensi guru dan karyawan menggunakan *finger print*, informasi cepat menggunakan *SMS Gateway*, surat menyurat biasa menggunakan *e-mail*, *Free Hot Spot Area*, infrastruktur jaringan komputer yang cukup memadai, beberapa ruang kelas yang telah dilengkapi LCD Projector dan penyebaran informasi menggunakan media *website*.

Dalam proses pembelajaran, guru SMK Islamiyah Adiwerna masih terpaku menggunakan metode tatap muka dikelas antara guru dan siswa. Jumlah ruang kelas yang terbatas dan jumlah siswa yang banyak, membuat bidang kurikulum sering kesulitan dalam membuat *mapping* kelas yang baik, dan akhirnya dengan keadaan tersebut maka pembelajaran terpaksa ada yang dilaksanakan pada saat siang sampai sore hari. Hal ini membuat pembelajaran tidak dapat berjalan dengan maksimal.

Dengan memperhatikan infrastruktur ICT dan keadaan SMK Islamiyah Adiwerna, sangat penting kiranya agar sistem pembelajaran untuk mata pelajaran tertentu dapat dilaksanakan dengan menggunakan fasilitas *internet*, yaitu dengan menggunakan *internet leaning*. *Internet-Learning* merupakan suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media *Internet*. Dan salah satu media yang dapat dijadikan fasilitas untuk *internet learning* di SMK Islamiyah Adiwerna adalah Edmodo. Edmodo adalah *platform* media sosial yang sering digambarkan sebagai *Facebook* untuk sekolah dan dapat berfungsi lebih banyak lagi sesuai kebutuhan.

Edmodo merupakan *platform online* yang dapat mendorong guru atau dapat menjadi cara lebih kreatif untuk melibatkan para siswa dalam pembelajaran kolaboratif dan kognisi terdistribusi [4]. Edmodo sangat komprehensif sebagai sebuah *course management system* seperti Moodle, hanya saja edmodo aksesnya lebih cepat dan lebih mudah penggunaannya dengan berbagai fitur seperti *course management system*. Berpijak pada hal tersebut maka Prodi D4 Teknik Informatika memberikan sebuah solusi alternatif untuk menangani sistem pembelajaran yang ada pada SMK Islamiyah Adiwerna, yaitu dengan memberikan Pelatihan Internet Learning Bagi Guru SMK Islamiyah Adiwerna.

Upaya peningkatan metode pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi Guru telah dilakukan sebelumnya. Hal yang dilakukan adalah mulai dari pengembangan aplikasi *e-learning* itu sendiri yang dilakukan sampai dengan implementasi pada proses pembelajaran di kelas oleh pengajar [5]. Salah satu pengembangan dilakukan oleh Yazdi, M., (2012) membuat media *E-Learning* sebagai media pembelajaran interaktif berbasis teknologi informasi [6]. Upaya implementasi dilakukan oleh Mawar, R., (2012) [7] dan Chandrawati, S.R., (2012), serta Ayu, D.S., dkk (2014) mengimpelmnasikan pemanfaatan *e-learning* dalam pembelajaran. Selain pemanfaatan yang dilakukan, efektifitas penerapan *e-learning* dalam proses pembelajaran dilakukan analisisnya oleh beberapa peneliti seperti yang dilakukan oleh Hanum, N.S., (2013) [10] dan Nu'man, A.Z., (2014) [11].

Tujuan dari kegiatan PKM ini adalah memberikan pelatihan kepada para Guru dalam pembuatan *e-Learning* sehingga nantinya dapat terampil untuk dapat menggunakan media pembelajaran tersebut selama proses pembelajaran di kelas. Manfaat yang diharapkan pada kegiatan PKM ini adalah memberikan pemahaman bahwa sebuah kegiatan belajar mengajar tidak harus dilakukan dengan tatap muka di kelas, memberikan pemahaman bahwa dengan memanfaatkan konsep ICT secara maksimal dapat meminimalis anggaran biaya untuk kebutuhan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan pembelajaran, memberikan solusi alternatif kepada SMK Islamiyah Adiwerna dalam melakukan *mapping* guru dan kelas, dan terbukanya peluang kepada SMK Islamiyah Adiwerna untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahamannya tentang teknologi informasi dan komunikasi lainnya.

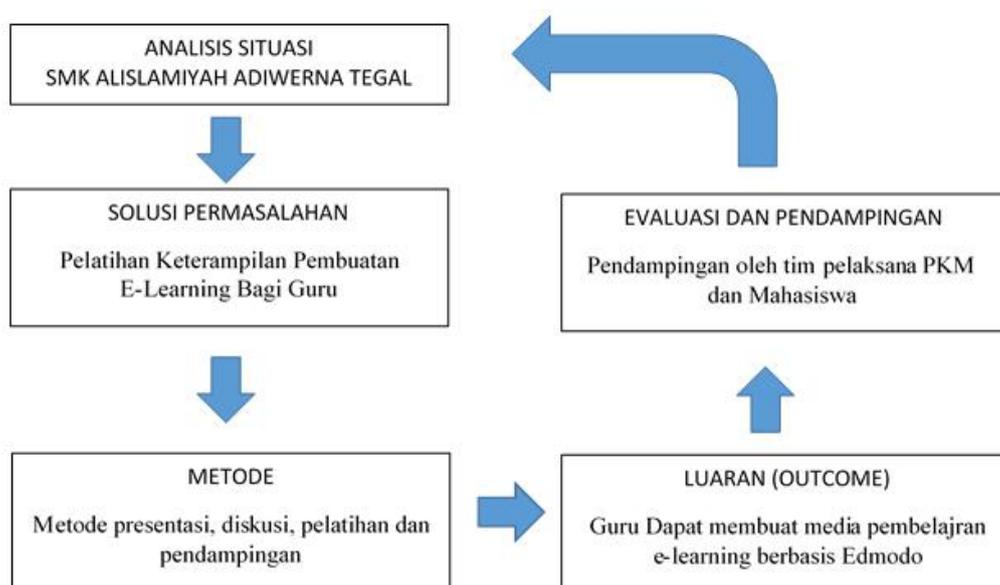
## 2. METODE

### 2.1 Sasaran Mitra

Sasaran pemberian pelatihan internet learning adalah 30 orang guru SMK Islamiyah Adiwerna yang dipandang mempunyai kemauan dan minat untuk belajar *internet learning* berdasarkan atas konsultasi dengan kepala SMK Islamiyah Adiwerna. Dari khalayak sasaran yang strategis tersebut diharapkan berbagai informasi tentang *internet learning* dapat disebarkan kepada seluruh guru dan siswa yang ada di SMK Islamiyah Adiwerna.

### 2.2 Tahapan Kegiatan

Pada pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan beberapa tahapan dalam proses pelaksanaannya, tahapan tersebut diperlihatkan pada Gambar 1.



Gambar 1 Tahapan pelaksanaan kegiatan PKM

#### 2. 2.1 Perencanaan Kegiatan

Dalam menyelesaikan masalah yang ada pada SMK Islamiyah Adiwerna yang terkait dengan sistem pembelajaran tatap muka dikelas, setelah dilakukan evaluasi awal terhadap terhadap infrastruktur ICT dan sistem pembelajaran yang berlangsung di SMK Islamiyah Adiwerna, maka dilakukan perlakuan berupa pendampingan dan pelatihan sehingga diakhir kegiatan akan diperoleh hasil adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman guru SMK Islamiyah Adiwerna tentang *internet learning*.

#### 2. 2.2 Metode Pelatihan

Metode kegiatan yang dilakukan untuk tercapainya tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah dengan metode presentasi, diskusi, pelatihan dan pendampingan. Presentasi yang dilakukan juga dibarengi dengan demonstrasi beberapa hal yang perlu didemokan mengenai konsep dan konten *internet learning*. Demonstrasi praktek langsung didasari oleh evaluasi awal sebagai landasan untuk menentukan posisi pengetahuan Guru SMK Islamiyah Adiwerna tentang *internet learning*. Alat atau tools yang digunakan adalah aplikasi berbasis media sosial yang diberinama EDMODO.

### 2. 2.3 Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelatihan pembuatan e-learning yang diberikan kepada Guru SMK Islamiyah Kota Tegal dilaksanakan selama 2 hari yaitu tanggal 13 sampai dengan 14 Februari 2015 yang bertempat di Kmapus SMK Islamiyah Adiwerna Tegal.

### 2. 2.4 Evaluasi Program

Untuk mengevaluasi program pelatihan yang dilakukan agar sesuai dengan tujuajn dari luaran pelatihan yaitu adanya peningkatan kemampuan keterampilan Guru dalam membuat *E-learning*, maka evaluasi dilakukan. Bentuk evaluasi yang dilakukan adalah dengan adanya penugasan kepada peserta pelatihan untuk membuat *e-learning* berbasis Edmodo. Setiap peserta pelatihan diwajibkan membuat *e-learning* sesuai dengan *profile account* masing-masing peserta, dimana nantinya hasil pembuatan *e-learning* tersebut akan diterapkan langsung pada proses pembelajaran di kelas oleh Guru.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Pelaksanaan Kegiatan

Pada pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan *e-learning* bagi Guru diberikan beberapa materi pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan Guru. Adapun materi pelatihan yang disampaikan diantaranya yaitu:

- Konsep ICT dan *Internet Learning*
- Konsep aplikasi EDMODO
- Isi dan Konten Aplikasi EDMODO
- Aplikasi pembuatan *e-book*

Setiap materi yang diberikan dilakukan dengan konsep learning by doing, artinya setiap materi yang diberikan langsung dipraktikkan oleh para peserta kegiatan.



Gambar 2 Kegiatan Pelatihan e-learning

Pada Gambar 2 merupakan gambaran situasi kegiatan pelatihan keterampilan pembuatan *e-learning* berbasis Edmodo yang dilakukan oleh tim pelaksana serta dibantu oleh mahasiswa sebagai tim pendamping.



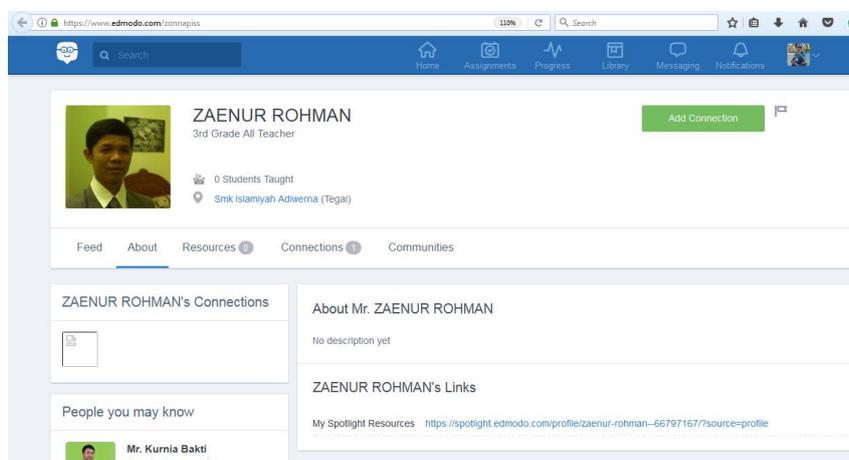
Gambar 3 Tim Anggota PKM kegiatan Pelatihan e-learning

### 3.1 Pendampingan Program

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan maka proses pendampingan pelatihan dilakukan. Pendampingan dilakukan selama kegiatan berlangsung dan pasca setelah pelatihan. Selama Pelaksanaan pendampingan dilakukan dengan melibatkan mahasiswa untuk membantu para peserta pelatihan menyelesaikan *e-learning* yang dibuatnya. Pada Gambar 3 diperlihatkan proses pendampingan yang dilakukan oleh mahasiswa. Pendampingan dilakukan dengan harapan tujuan luaran yang dicapai dapat sesuai dengan harapan.

### 3.1 Evaluasi

Evaluasi diberikan setelah peserta kegiatan mengikuti seluruh sesi kegiatan pelatihan yang diberikan sesuai dengan metri yang disampaikan. Pada tahapan ini setiap peserta diberikan tugas untuk menyempurnakan account Edmodo yang telah dibuatnya sehingga sesuai dengan standar untuk dapat diimplementasikan pada proses pembelajaran di kelas kepada para siswa.



Gambar 3 Contoh E-Learning salah satu peserta pelatihan

Pada Gambar 3 diperlihatkan salah satu contoh *e-learning* berbasis EDMODO yang telah dibuat oleh peserta pelatihan. Setiap peserta pelatihan setelah kegiatan menghasilkan luaran berupa account e-learning Edmodo sesuai dengan profile masing-masing.

#### 4. KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pelatihan mengenai *internet learning* dapat disimpulkan bahwa Guru SMK Islamiyah Adiwerna dapat memaksimalkan fasilitas ICT yang ada di SMK Islamiyah Adiwerna, pengetahuan dan pemahaman guru SMK Islamiyah Adiwerna mengenai *internet learning* secara umum meningkat.

#### 5. SARAN

Saran yang dapat diberikan setelah dilakukannya kegiatan PKM ini adalah perlu adanya pelatihan tentang *internet learning* untuk siswa SMK Islamiyah Adiwerna, serta adanya tindak lanjut dari Kepala SMK Islamiyah Adiwerna untuk menambah *bandwith* jaringan.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) Politeknik Harapan Bersama Tegal yang sudah mendanai kegiatan PKM ini untuk tahun pelaksanaan anggaran tahun 2015.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sutanta, E., 2009. Konsep dan Implementasi E-learning. *Yogyakarta: IST AKPRIND.*, pp.10-12.
- [2] Garrison, D.R., 2011. *E-learning in the 21st century: A framework for research and practice.* Taylor & Francis.
- [3] Bates, T., 2010, July. Understanding Web 2.0 and its implications for e-learning. In *Web* (Vol. 2, pp. 21-42).
- [4] Nebolsky, C., Yee, N.K., Petrushin, V.A. and Gershman, A.V., 2003, July. Using virtual worlds for corporate training. In *Advanced Learning Technologies, 2003. Proceedings. The 3rd IEEE International Conference on* (pp. 412-413). IEEE.
- [5] Koswara, E., 2005. Konsep Pendidikan Tinggi Berbasis E-learning: Peluang dan Tantangan. *Prosiding Konferensi Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi Indonesia ITB*, pp.3-4.
- [6] Yazdi, M., 2012, May. E-learning Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi. In *FORISTEK: Forum Teknik Elektro dan Teknologi Informasi* (Vol. 2, No. 1).
- [7] Mawar, R., 2012. *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Web Pada Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Kalasan* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Yogyakarta).
- [8] Chandrawati, S.R., 2012. Pemanfaatan E-Learning Dalam Pembelajaran. *Jurnal Cakrawala Kependidikan*, 8(2).
- [9] Ayu, D.S., Ranu, M.E. and Unesa, K.K.S., 2014. Penerapan E-Learning Melalui Edmodo untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Simulasi Digital Siswa Kelas X Apk 1 Smkn 1 Magetan. *Jurnal Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 2(2).

- [10] Hanum, N.S., 2013. Kefektifan E-Learning sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran E-Learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto). *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(1).
- [11] Nu'man, A.Z., 2014. Efektifitas Penerapan E-Learning Model Edmodo Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus: Smk Muhammadiyah 1 Sukoharjo). *Duta. Com*, 7(1).